

PENGARUH MOTIVASI, GAYA BELAJAR, DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

THE INFLUENCE OF MOTIVATION, LEARNING STYLE, AND VOCABULARY IN THE LEARNING OF THE GERMAN TEXT READING AMONG THE STUDENTS OF GRADE X SMAN 1 MINGGIR SLEMAN

Oleh: Asty Puspita, Sulis Triyono
Asty.puspita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) motivasi belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan membaca teks bahasa Jerman, (2) gaya belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan membaca teks bahasa Jerman, (3) penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman, (4) motivasi, gaya belajar dan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu motivasi belajar bahasa Jerman (X1), gaya belajar (X2) dan penguasaan kosakata serta satu variabel terikat yaitu keterampilan membaca teks bahasa Jerman (Y). Setelah dilakukan uji coba instrumen, diketahui bahwa 33 butir angket motivasi dinyatakan valid (dari 40 soal), 31 butir angket dinyatakan valid (dari 40 soal), 34 butir soal dinyatakan valid (dari 50 soal) dan 29 soal dinyatakan valid (dari 40 soal). Dari hasil penghitungan diketahui persamaan garis regresin yaitu $\hat{Y} = 9,195 + 0,096 X_1 + 0,188 X_2 + 0,398 X_3$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman, yaitu $t_{hitung} = 5,824 > t_{tabel} = 1,987$, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman, yakni $t_{hitung} = 6,792 > t_{tabel} = 1,987$, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman yakni $t_{hitung} = 5,277 > t_{tabel} = 1,622$, (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman, yaitu $F_{hitung} = 33,905 > F_{tabel} = 2,706$.

Kata kunci: Pengaruh, Motivasi, Gaya belajar, Penguasaan kosakata, Keterampilan membaca bahasa Jerman.

Abstract

The purpose of this research are to determine: (1) the influence of motivation in learning German to the achievement of reading skills in German, 2) the influence of learning style in learning German to the achievement of reading skills in German, 3) the influence of vocabulary in learning German to the achievement of reading skills in German, and 3) the influence motivation, learning style and vocabulary in learning German mutually to the achievement of reading skills in German at the X grade students in SMA Negeri 1 Minggir Sleman. This study was an ex post facto. The collected data were questionnaire and tests. The instruments validity used Pearson formula. The reliability used Alpha Cronbach formula. Based on the data analysis, it was known that the regression (\hat{Y}) = $\hat{Y} = 9,195 + 0,096 X_1 + 0,188 X_2 + 0,398 X_3$. The findings revealed that 1) there is a positive and significant influence of motivation in learning German to the reading skills in German, indicated by $t_{count} = 5,824 > t_{table} = 1,987$, 2) there is a positive and significant influence of learning style in learning German to the reading skills in German, indicated by $t_{count} = 6,792 > t_{table} = 1,987$, 3) there is a positive and significant influence of vocabulary in learning German to the reading skills in German, indicated by $t_{count} = 5,277 > t_{table} = 1,622$, and 4) there is a positive and significant influence of motivation, learning style and vocabulary in learning German mutually to the reading skills in German, indicated by $F_{count} = 33,905 > F_{table} = 2,706$.

Keywords: Influence, Motivation, Learning style, Vocabulary, Reading skills in German.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat berkomunikasi yang digunakan manusia. Pada era global ini penggunaan bahasa asing merupakan komponen yang cukup penting dan menunjang karena bagaimanapun kemampuan bahasa asing yang mumpuni dapat memberikan nilai tambah tersendiri dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Sesuai dengan Kurikulum 2013 yang diterapkan, SMA Negeri 1 Minggir Sleman merupakan salah satu SMA Negeri di Sleman yang masih mengajarkan bahasa asing, yaitu bahasa Jerman.

Bahasa Jerman memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Keterampilan membaca membutuhkan penguasaan aspek kebahasaan serta pemahaman isi teks. Faar (dalam Dalman 2013:5) mengemukakan "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Karena membaca merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Hal ini sering dijadikan patokan kemajuan pendidikan suatu negara. Juga melatarbelakangi banyaknya

orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar peserta didik, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datangnya dari dalam diri peserta didik. Faktor tersebut antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan dan gaya belajar). Faktor ekstern adalah faktor yang datangnya dari luar diri peserta didik. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Adapun kesulitan dalam belajar yang timbul selama ini lebih disebabkan oleh peserta didik yang belum mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sendiri. Hal ini terlihat dari cara belajar peserta didik yang cenderung monoton dan konvensional seperti mencatat, menghafal dan membaca apa yang sedang dipelajari. Banyak peserta didik yang hanya belajar jika akan menghadapi ujian saja atau saat ada tugas saja, dikarenakan belum mengerti karakteristik gaya belajar mereka. Bahkan jika peserta didik diberi tugas yang dianggap sulit, peserta didik akan bekerja sama atau mencontek kepunyaan teman yang sudah mengerjakan dengan datang lebih awal sebelum pelajaran dimulai. Selain

faktor gaya belajar keaktifan peserta didik juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, peneliti melihat belum banyaknya peserta didik yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar bahasa Jerman. Saat melakukan observasi langsung ke SMA Negeri 1 Minggir Sleman, rata-rata nilai Bahasa Jerman pada kelas X masih banyak yang dibawah KKM. Mereka cenderung mengalami kesulitan belajar bahasa Jerman terutama keterampilan membaca, hal ini disebabkan oleh penguasaan kosakata masih dikatakan kurang.

Motivasi yang dimiliki peserta didik dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman inilah yang diteliti dalam penelitian ini. Jika faktor tersebut terbukti berpengaruh, maka penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Jerman, khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Jerman memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh

yang kuat antara motivasi belajar bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

Setiap orang memiliki gaya belajar masing masing untuk meningkatkan prestasi belajar. Gaya belajar terbagi menjadi 3 macam yakni auditori, visual dan kinestetik. Setiap individu memiliki gaya belajar yang dominan. Dalam pembelajaran, kita perlu mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik kita. Karena dengan begitu kita dapat mengoptimalkan prestasi belajar kita sesuai harapan.

Menurut De Porter dan Hernacki (2009 :112-124) dalam buku *Quantum Learning* mengemukakan secara umum gaya belajar terbagi menjadi 3, yang biasa dikenal dengan Visual/penglihatan, Auditori/Pendengaran, dan yang terakhir Kinestetik/Gerakan (VAK). Gaya belajar yang sesuai dapat menuntun kita mengetahui kebutuhan kita sendiri. Hal ini menjadi penting karena kita dapat menentukan target prestasi yang ingin diraih.

Ulrich (2007: 3) dalam bukunya mengungkapkan bahwa *“Wörter sind unser Tor zur Welt, Wörter sind unser Weg zu den Menschen: Sie ermöglichen uns das Denken, sie sind die Grundlage unserer Verständigung miteinander“*. Penjelasan tersebut menerangkan bahwa kata-kata adalah gerbang kita menuju

dunia, kata-kata merupakan sarana untuk menjalin komunikasi sesama manusia: kata-kata memungkinkan kita untuk berfikir, kata-kata merupakan dasar untuk saling berkomunikasi. Terutama dalam keterampilan membaca, kosakata memiliki peranan yang cukup penting.

Hasil wawancara peserta didik pada saat observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman masih memiliki hambatan atau mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Kesulitan tersebut berkaitan dengan menghafal, melafalkan kosakata, maupun dalam hal menulis kosakata. Beberapa peserta didik beranggapan bahwa saat membaca sebuah teks sederhana dalam bahasa Jerman, mereka tidak dapat memahami isi teks dengan baik karena mereka tidak tahu arti kata dalam teks bacaan bahasa Jerman tersebut. Sebagian lagi peserta didik mengatakan bahwa mereka dapat memahami teks bacaan dan tahu makna kata yang terdapat pada bacaan bahasa Jerman tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman belum menguasai kosakata dengan baik dan sebagian lagi sudah menguasai kosakata bahasa Jerman. Kemampuan kosakata peserta didik masih rendah. Mereka juga lebih enggan

diberikan teks bacaan yang lebih banyak karena merasa pemahaman mereka kurang, padahal dengan seringnya membaca dapat menopang meningkatnya kosakata yang mereka miliki. Penguasaan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa sebab jika seseorang menguasai bahasa berarti orang tersebut menguasai kosakata.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh motivasi, gaya belajar, dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman Kelas X di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. *Ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah adanya fakta atau adanya pengaruh sebab akibat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti meneliti data yang diambil di lapangan tanpa melakukan tindakan apapun.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada saat semester dua di SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Observasi dan pengambilan data

dilakukan pada bulan November 2016 sampai dengan Februari 2017.

Target / Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang berjumlah 95 peserta didik. Kelas X terdiri dari X IPA 1, X IPA 2, X IPS 1 dan X IPS 2. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 1 berjumlah 33.

Prosedur

Tahap awal penelitian adalah melakukan observasi. Setelah didapat hasil observasi, langkah selanjutnya menentukan judul, membuat instrumen penelitian, menentukan sampel, uji coba instrumen, pengambilan data (tanpa melakukan tindakan), dan mengolah data untuk mengetahui pengaruh penguasaan gramatika dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman. Tahap terakhir yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan angket dan tes. Angket tertutup digunakan

untuk mengumpulkan data untuk variabel motivasi dan gaya belajar bahasa Jerman. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data penguasaan kosakata dan keterampilan membaca teks bahasa Jerman.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman, pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman, mengetahui pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman. Uji regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penguasaan gramatika dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan membaca teks bahasa Jerman. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi motivasi belajar

adalah 92 dan terendah adalah 42, skor tertinggi gaya belajar adalah 83 dan terendah adalah 52, skor tertinggi penguasaan kosakata peserta didik adalah 34 dan terendah adalah 21, dan keterampilan membaca didapat skor tertinggi sebesar 27 dan terendah sebesar 12. Kemudian data tersebut diuji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam uji normalitas sebaran adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebaran setiap variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
Motivasi	0,245	Normal
Gaya belajar	0,138	Normal
Penguasaan kosakata	0,115	Normal
Membaca	0,116	Normal

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi tiap variabel di atas 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji linearitas. Uji linearitas

dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara tiap variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai Sig.	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
Motivasi terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman	0,061	1,588	1,99	Linear
Gaya belajar terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman	0,068	1,592	1,99	Linear
Penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman	0,151	1,475	1,95	Linear

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig. $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas linear terhadap variabel terikat.

Langkah berikutnya adalah melakukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara kedua variabel bebas secara

bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	r _{hitung}	Keterangan
X ₁ - X ₂	0,400	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂ - X ₃	0,290	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₃ - X ₁	0,186	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel diatas tingkat multikolinearitas antara variabel bebas motivasi, gaya belajar dan penguasaan bahasa Jerman dapat ditoleransi atau tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas X₁, X₂, dan X₃ karena r_{hitung} < 0,800.

Setelah data yang diperoleh memenuhi uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan penghitungan hipotesis pertama dan kedua dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana pada uji hipotesis pertama didapat persamaan garis regresi $\hat{Y} = 8,594 + 0,193 X_1$ dan t_{hitung} = 5,824 > t_{tabel} = 1,9877 Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman.

Pada analisis regresi sederhana untuk uji hipotesis kedua didapat persamaan garis regresi $\hat{Y} = 3,150 + 0,262 X_2$ dan t_{hitung} = 6,792 > t_{tabel} = 1,987. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman.

Pada analisis regresi sederhana untuk uji hipotesis ketiga didapat persamaan garis regresi $\hat{Y} = 3,150 + 0,262 X_2$ dan t_{hitung} = 6,792 > t_{tabel} = 1,987. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman.

Penghitungan yang terakhir adalah uji hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda. Adapun rangkuman hasil uji signifikansi regresi ganda adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Motivasi	0,096	3,17 2	0,002
Gaya belajar	0,188	5,22 3	0,000
Penguasaan kosakata	0,398	4,35 5	0,020
Konstanta	9,196		
R	0,826		
R _{tabel}	0,201		
R ²	0,528		
F _{hitung}	33,905		
F _{tabel}	2,706		
Sig.	0,000		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persamaan garis regresi $\hat{Y} = 9,195 + 0,096 X_1 + 0,188 X_2 + 0,398 X_3$.

Persamaan garis tersebut dapat diartikan bahwa motivasi, gaya belajar, dan penguasaan kosakata menyebabkan peningkatan sebesar 0,096, 0,188 dan 0,398 dengan nilai konstanta 9,196. Dalam uji hipotesis ketiga juga diperoleh hasil $f_{hitung} = 33,905 > t_{tabel} = 2,706$.

Adapun besarnya pengaruh variabel motivasi, gaya belajar dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman dapat dilihat melalui sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR). Tabel mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Motivasi (X_1)	13,3	25,2
Gaya belajar (X_2)	23,7	44,9
Penguasaan kosakata (X_3)	15,8	29,9
Total	52,8	100,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi memberikan sumbangan efektif sebesar 13,3% terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman, sedangkan gaya belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 23,7% terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata memberikan sumbangan efektif sebesar 15,8% terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman,.

Dengan demikian persamaan garis regresi $\hat{Y} = 9,195 + 0,096 X_1 + 0,188 X_2 + 0,398 X_3$ dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan tentang adanya pengaruh yang positif dan signifikan motivasi, gaya belajar, dan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman ($t_{hitung} = 5,824 > t_{tabel} = 1,987$) dengan sumbangan efektif sebesar 13,3%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman ($t_{hitung} = 6,792 > t_{tabel} = 1,987$) dengan sumbangan efektif sebesar 23,7%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman ($t_{hitung} = 5,824 > t_{tabel} = 1,987$) dengan sumbangan efektif sebesar 13,3%.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi, gaya belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama

terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman ($F_{hitung} = 33,905 > F_{tabel} = 2,706$) dengan sumbangan efektif sebesar 52,8%. Dengan demikian motivasi, gaya belajar dan penguasaan kosakata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

Saran

Bagi peserta didik, sebaiknya mengetahui seberapa tinggi tingkat penguasaan kosakata, serta meningkatkan penguasaan kosakata yang telah dikuasai sehingga menjadi acuan untuk meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Jerman. Peserta didik juga harus sering melatih keterampilan membaca teks berbahasa Jerman, supaya keterampilan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik lebih berkembang.

Bagi guru bahasa Jerman, dengan mengetahui hasil motivasi, gaya belajar dan penguasaan kosakata peserta didik, guru dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk proses belajar-mengajar. Guru dapat dengan menerapkan berbagai macam permainan bahasa, metode, teknik, dan media pembelajaran bahasa yang variatif dan tepat untuk

pembelajaran. Selain itu guru juga dapat memberikan motivasi agar peserta didik tetap semangat, guru mengetahui gaya belajar peserta didik untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukannya dengan variabel bebas yang berbeda, serta mengurangi kelemahan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. *Keterampilan membaca*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2009. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Ulrich, Winfried. 2007. *Wörter, Wörter, Wörter*. Hohengehren: Schneider Publiscer.

Biodata Penulis

Nama : Asty Puspita
NIM : 122032441014
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Tempat tanggal lahir : Tasikmalaya, 20 Februari 1994
Alamat : Tasikmalaya, Jawa Barat
No. HP : 085223093935
Email : asty.puspita@gmail.com
Dosen Pembimbing : Dr. Sulis Triyono, M.Pd
Awal Skripsi : Maret 2016
Selesai Skripsi : Oktober 2017